

RINGKASAN

FADHLILLAH ZAINU SHOFWAN , NIM. 18105533006. PERAN MODAL SOSIAL PADA MASYRAKAT INDUSTRI RUMAHAN KERAJINAN MARMER DI DESA GAMPING KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG, Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Balitar

Latar belakang penelitian ini yaitu tampaknya pada industri rumahan kerajinan marmer, dimana antar pedagang maupun pengrajin melakukan suatu kerjasama. Kerjasama yang terus-menerus berlangsung antar individu atau kelompok tersebut mengakibatkan terbentuknya suatu kepercayaan serta jaringan. Berbicara mengenai persaingan dalam suatu usaha khususnya pada industri rumahan kerajinan marmer yang menjual jenis barang yang hampir sama, maka bagaimana peran modal sosial tersebut dalam menjalankan serta mempertahankan usaha seperti pada proses produksi, penentuan harga, hingga pemasaran. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana bentuk modal sosial yang dimiliki para pelaku industri rumahan kerajinan marmer di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dan bagaimanakah peran modal sosial pada masyarakat industri rumahan kerajinan marmer di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Tujuan Penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk modal sosial yang dimiliki para pelaku industri rumahan kerajinan marmer di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dan untuk mengetahui peran modal sosial pada masyarakat industri rumahan kerajinan marmer di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Teknik Pengumpulan Data menggunakan wawancara, dokumentasi, Observasi. Teknik Uji Keabsahan data menggunakan triangulasi dan teknik analisa data menggunakan Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Reduction* (Redaksi Data). *Data Dispay* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/ Verification*.

Hasil penelitian ini bahwa bentuk modal sosial yang dimiliki para pelaku industri rumahan kerajinan marmer di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung yang dipakai dalam penelitian ini yaitu: 1. Partisipasi Dalam Suatu Jaringa, 2. Resiprocity, 3. Trust, 4. Norma Sosial, 5. Nilai-Nilai, 6. Tindakan Proaktif. Peran modal sosial pada masyarakat industri rumahan kerajinan marmer di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Komponen modal sosial (kepercayaan, norma, dan jaringan) saling terkait satu sama lain, terdapat satu komponen modal sosial yang mendominasi dalam menjalankan usaha kerajinan marmer yaitu kepercayaan. Adanya tingkat kepercayaan yang tinggi dan didasari dengan adanya jaringan yang kuat antar pelaku industri, maka

dalam proses produksinya pengrajin dapat dengan mudah mengakses modal, bahan baku, dan tenaga kerja. 2. Modal sosial berupa kepercayaan dimanfaatkan dalam membangun hubungan sesama pengrajin kerajinan marmer untuk tidak saling menjatuhkan. Modal sosial berupa jaringan sosial yang semakin luas dan berlangsung lama dengan para pekerja, pelanggan, dan sesama pengrajin kerajinan bandol yang saling memberi informasi jika ada kelebihan pesanan ataupun informasi inovasi terbaru kerajinan. Modal sosial berupa aturan tidak tertulis dengan pekerja dan sesama pengrajin kerajinan marmer. Aturan tertulis ada ketika perjanjian antara pengrajin dengan pedagang yang berlangsung lama, seperti target produksi, kualitas produksi, dan cara pembayaran.

Kata Kunci : Modal Sosial, Masyarakat Industri Rumahan, Kerajinan Marmer

ABSTRACT

FADHLILLAH ZAINU SHOFWAN, NIM. 18105533006. THE ROLE OF SOCIAL CAPITAL IN THE MARBLE HOME INDUSTRY COMMUNITY IN GAMPING VILLAGE, CAMPURDARAT DISTRICT, TULUNGAGUNG REGENCY, Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Balitar Islamic University

The background of this study is that it seems that in the marble craft home industry, where traders and craftsmen carry out cooperation. Continuous cooperation between individuals or groups results in the formation of trust and networks. Talking about competition in a business, especially in the marble craft home industry that sells almost the same type of goods, then what is the role of social capital in running and maintaining a business such as in the production process, pricing, and marketing. The formulation of the problem of this study is what form of social capital is owned by the marble craft home industry actors in Gamping Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency and what is the role of social capital in the marble craft home industry community in Gamping Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency. The purpose of this study is to determine the form of social capital owned by the marble craft home industry actors in Gamping Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency and to determine the role of social capital in the marble craft home industry community in Gamping Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency.

This research method uses qualitative research, researchers use Purposive Sampling sampling. Data Collection Techniques using interviews, documentation, Observation. Data Validity Test Techniques using triangulation and data analysis techniques using Activities in data analysis are: Data Reduction (Data Editing), Data Display (Data Presentation), Conclusion Drawing/ Verification.

The results of this study show that the forms of social capital owned by the marble craft home industry players in Gamping Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency used in this study are: 1. Participation in a Network, 2. Reciprocity, 3. Trust, 4. Social Norms, 5. Values, 6. Proactive Action. The role of social capital in the marble craft home industry community in Gamping Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency can be concluded as follows: 1. The components of social capital (trust, norms, and networks) are interrelated with each other, there is one component of social capital that dominates in running a marble craft business, namely trust. The existence of a high level of trust and based on a strong network between industry players, in the production process craftsmen can easily access capital, raw materials, and labor. 2. Social capital in the form of trust is utilized in building relationships between marble craft craftsmen so as not to bring each other down. Social capital in the form of a wider and long-lasting social network with workers, customers,

and fellow bandol craft artisans who provide information to each other if there are excess orders or information on the latest craft innovations. Social capital in the form of unwritten rules with workers and fellow marble craft artisans. Written rules exist when there is an agreement between artisans and traders that lasts a long time, such as production targets, production quality, and payment methods.

Keywords : Social Capital, Home Industry Community, Marble Crafts

